

EDUKASI DAN SOSIALISASI 5M DALAM PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

Sulastri^{1*}, Siti Lam'ah Nasution², Aziddin Harahap²

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

*email: *sulastrisulas1122@gmail.com*

Abstract: Covid-19 (corona virus disease) is a disease that attacks the respiratory system in humans, both mild and severe, such as stones, flu, sore throat shortness of breath and lung infections, even worsening the disease experienced. This virus spreads so quickly and is transmitted through saliva splashes (droplets) from someone who is exposed to the Covid-19 virus. The problem that is being experienced by students of Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas is the lack of knowledge about Covid-19 and how to prevent it. Therefore, community service activities are carried out with the aim of increasing students understanding and knowledge that Covid-19 is very dangerous and it is important to implement the 5M health protocol in everyday life. This activity uses two methods, namely counseling and direct practice. The result of this activity is that the 5M education and socialization in preventing Covid-19 has a positive impact on students in increasing and understanding of Covid-19 and how to prevent it, and they are able to practice directly how to prevent Covid-19 such as wearing masks, wash hand sanitizer properly and correctly.

Keyword: Covid-19; education; prevention; socialization

Abstrak: Covid-19 (corona virus disease 2019) merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan pada manusia, baik itu ringan maupun berat seperti, batu, flu, sakit tenggorokkan, sesak nafas dan infeksi paru-paru, bahkan memperburuk penyakit yang di alami. Virus ini begitu cepat menyebar dan menular melalui percikan ludah (*droplet*) dari seseorang yang terkena virus Covid-19. Permasalahan yang sedang di alami oleh para Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas yaitu kurangnya pengetahuan mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para siswa bahwa Covid-19 sangat berbahaya dan penting menerapkan protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas dan interaksi) dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini menggunakan dua metode yaitu penyuluhan dan praktek secara langsung. Hasil dari kegiatan ini yaitu dengan adanya edukasi dan sosialisasi 5M dalam pencegahan Covid-19 berdampak positif kepada para siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya, serta mereka sudah bisa mempraktekkan langsung cara pencegahan Covid-19 seperti memakai masker, mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer yang baik dan benar.

Kata kunci: Covid-19; edukasi; pencegahan; sosialisasi



PENDAHULUAN

Sejak 31 Desember 2019 dijumpai sebuah virus berbahaya dan mematikan di negara China tepatnya pada kota Wuhan, yaitu Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) yang juga dikenal sebagai virus Corona, merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan pada manusia, baik itu ringan maupun berat seperti, batuk, flu, sakit tenggorokan, sesak nafas, dan infeksi paru-paru (pneumonia), bahkan bisa memperburuk penyakit yang di alami. Virus ini sangat mudah menular, terutama bagi orang tua. Penularan virus ini begitu cepat menyebar luas ke semua negara salah satunya yaitu Indonesia (Rijal, Darlin, & Haz, 2021). Di Indonesia sendiri, kasus Covid-19 pertama dilaporkan pada 2 maret 2020, terdapat 2 kasus positif yang sudah terinfeksi. Indonesia awalnya menanggapi kasus ini dengan mengumpulkan data risiko penularan dari pelabuhan dan bandara yang berangkat dari China (Hakim, Wijaya, & Abhipraya, 2021).

Berdasarkan penelitian (Hastuti & Djanah, 2020) juga mengatakan bahwa penularan virus corona dari manusia ke manusia berawal dari kontak langsung terhadap penderita, terkena percikan *droplet* ketika batuk atau bersin. Wabah ini menyebar sangat cepat, yang ditularkan lewat media udara atau percikan air liur. Air liur (*droplet*) yang di keluarkan penderita Covid-19 dapat menempel pada permukaan seperti meja, gagang pintu, dan ketika berpegangan tangan (Jafar, Mas'adah, & Wijayanti, 2021). Tangan merupakan bagian tubuh yang paling rentan terhadap kuman atau bakteri. Saat menyentuh sesuatu dan bersalaman, kulit di tangan kita tentu saja bebas kuman (Marliani,

Sembiring, Ginting, Sinaga, Sari, Buulolo, & Nabawi, 2021).

Permasalahan yang sedang di alami oleh para Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas yaitu kurangnya pengetahuan mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya. Kurangnya informasi dan sosialisasi tentang pentingnya pelaksanaan protokol kesehatan sering dijadikan alasan utama mengapa masyarakat tidak mematuhi peraturan pemerintah mengenai 5M (Alam & Kusumah, 2016). Sebelumnya, pemerintah memprogramkan 3M seperti Menjaga jarak, Memakai masker, mencuci tangan, dan 3T yaitu untuk mendeteksi (*testing*), melacak (*tracing*), mengobati (*treatment*) guna untuk memutuskan mata rantai penularan virus corona (Arswendi et al., 2021). Akan tetapi, hal tersebut dinilai kurang efektif karena jumlah terinfeksi Covid-19 terus melonjak tinggi. Di era pandemi ini 5M merupakan pendukung protokol kesehatan, yaitu menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Sebab, ketika sering bertemu dengan orang-orang, maka semakin tinggi pula kasus yang terinfeksi, sehingga para Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas di dusun Sidomulyo perlu di didik untuk selalu ingat bahwa virus corona mudah menyebar dengan cepat (Aldilawati & Hidayat, 2021).

Edukasi pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan langsung dengan para siswa di lingkungan sekolah. Melalui edukasi dan sosialisasi tersebut, para siswa dapat mengetahui bahaya Covid-19 dan cara mengatasinya. Untuk menghindari penyebaran dan memahami cara memutuskan penularan virus corona, penting dilakukan edukasi sejak dini. Melalui edukasi, para siswa dapat dengan mudah memahami dan bisa

mempraktekkan cara pencegahannya seperti sering mencuci tangan, penggunaan masker yang benar, dan cara pencegahan lainnya (Erviainingsih, Astari, Mursyid, & Razak, 2021).

Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para siswa bahwa COVID-19 sangat berbahaya dan penting menerapkan protokol kesehatan 5M dalam kehidupan sehari-hari. Tim pengabdian kepada masyarakat juga mengharapkan, dengan adanya kegiatan edukasi dan sosialisasi ini para siswa dapat mengetahui dan paham mengenai bahayanya virus COVID-19 dan cara mengatasinya (Sari, 2020).

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 06 januari 2022, di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas dusun Sidomulyo, desa Sei Raja, kecamatan NA IX-X kabupaten Labuhanbatu Utara, yang di ikuti oleh 15 peserta, yaitu 9 laki-laki dan 6 perempuan, yang berusia rata-rata 12 tahun. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan dua metode yaitu penyuluhan dan praktik secara langsung. Pada sesi penyuluhan tim menyampaikan materi tentang, apa itu Covid-19, bagaimana cara penularan dan gejala yang di alami, serta cara pencegahannya melalui protokol kesehatan 5m. Kemudian pada sesi pelatihan tim mengajarkan langsung bagaimana cara memakai masker, mencuci tangan dan memakai handsanitizer yang baik dan benar. Ada tiga tahapan dalam melaksanakan PKM antara lain:

Pertama persiapan, tahap ini merupakan dimana mempersiapkan mulai dari permohonan izin sosialisasi kepada ketua Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas, membuat materi, angket, spanduk, menyediakan masker dan hadiah untuk para peserta.

Kedua pelaksanaan, sebelum materi di sampaikan tim terlebih dahulu membagikan pretes berupa angket berisi 18 pertanyaan mengenai Covid-19 dan prokes 5M. Setelah dibagikan, selanjutnya penyuluhan dan praktik menggunakan masker bedah, cara mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer yang baik dan benar secara tatap muka (langsung), materi disampaikan dengan menggunakan media power point. Selanjutnya, setelah selesai materi disampaikan tim kembali membagikan posttest untuk mengetahui apakah setelah disampaikan materi pengetahuan para peserta mengalami peningkatan atau tidak.

Ketiga evaluasi, tahap terakhir kegiatan pkm dengan melakukan sesi tanya jawab dengan para peserta.

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah wawasan kepada masyarakat, baik itu berupa pengetahuan maupun memberi perubahan terhadap pola pikir setiap masyarakat. Oleh karena itu tim pengabdian melakukan edukasi dan sosialisasi 5m dalam pencegahan Covid-19 untuk membuat setiap manusia sadar dan mengetahui bahwa 5m sangat perlu di ingat dan di laksanakan agar terhindar dari bahayanya virus Covid-19.

socialisasi kepada siswa-siswi mengenai situasi virus corona saat ini

melalui pelatihan adalah salah satu cara yang efektif, guna untuk mengasuh, membimbing, dan mempertahankan anak-anak tetap berhubungan dengan dunia luar mereka, sehingga mereka tetap dapat berinteraksi pada diri sendiri dan lingkungan mereka. Memberikan pendidikan yang tepat kepada mereka akan memudahkan guru, baik orang tua untuk mengajak mereka dalam melakukan tindakan pencegahan. Contohnya, anak-anak diwajibkan untuk sering mencuci tangan menggunakan sabun, memakai masker ketika sakit, dan menjaga jarak ketika berada dikeramaian. Tujuannya, supaya para siswa dapat lebih mudah dalam melakukan pencegahan tersebut.

Tahap persiapan, Ketika sosialisasi belum dilaksanakan tim terlebih dahulu memintan izin kepada ketua Yayasan dan Kepsek untuk melaksanakan sosialisasi pencegahan Covid-19 melalui 5M pada hari Rabu, 05 Januari 2022. Sebelum kegiatan di mulai, tim membagikan masker bedah terlebih dahulu kepada para peserta dan menjaga jarak, agar kegiatan berjalan sesuai dengan protokol kesehatan, serta tim pengabdian juga menjelaskan maksud dan tujuan di adakan sosialisasi tersebut yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bahwa Covid-19 sangat berbahaya dan penting menerapkan protokol kesehatan 5M dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini tim terlebih dahulu membagikan pretes berupa angket yang berisi 18 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan para peserta mengenai materi yang akan disampaikan. Setelah itu, penyuluhan mengenai “edukasi dan sosialisasi 5m dalam pencegahan

Covid-19” menggunakan media power point. Materi tersebut membahas tentang apa itu Covid-19, bagaimana gejala-gejala dan penularan Covid-19, serta cara pencegahan melalui protokol kesehatan 5m. Penyuluhan tersebut dilakukan dengan menggunakan bahasa yang begitu mudah di mengerti dan di pahami oleh peserta. Selanjutnya, tim mengajarkan dan mempraktekkan secara langsung kepada para peserta bagaimana cara memakai masker, mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer yang baik dan benar.

Menggunakan masker merupakan sesuatu yang perlu dilakukan untuk memperkecil penyebaran Covid-19 karena penyebaran Covid-19 dapat menular lewat media udara dan percikan ludah ketika batuk atau bersin (Artama, Rif'atunnisa, & L, 2021). Adapun cara menggunakan masker yang baik dan benar yaitu pertama, pastikan tangan sudah bersih. Kedua, pegang ujung tali kemudian pakai hingga menutupi hidung hingga bawah dagu. Ketiga, tekan tulang masker mengikuti bentuk hidung. Keempat, hindari memegang area masker. Kelima, ketika selesai dipakai, lepas masker dengan memegang kembali tali masker kemudian buang dan cuci tangan kembali (gambar 1 dan 2).



Gambar1. Tim Mengajarkan Cara Memakai Masker Bedah.



Gambar 4. Peserta Praktik Langsung

Mencuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun minimal 20 detik juga termasuk cara dalam mencegah penularan Covid-19 (gambar 3). Oleh karena itu jika kita sering dan patuh dalam mengikuti prokes yang sudah ada seperti mencuci tangan secara rutin maka penyebaran virus corona pun tidak akan semakin menyebar luas, adapun waktu-waktu yang tepat ketika mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer yaitu sebelum maupun sesudah melakukan aktivitas seperti makan, buang air besar, menyusui dan ketika memegang area wajah. Tim pengabdian mengajar 7 langkah mencuci tangan dan memakai hand sanitizer yang baik dan benar. Setelah penyuluhan dan praktik selesai, tim kembali membagikan *posttest* kepada peserta, untuk mengetahui perubahan apa yang terjadi setelah materi disampaikan.



Gambar 3. Praktik Mencuci Tangan Dan Menggunakan Hand Sanitizer.



Gambar 4. Peserta Praktik Mencuci Tangan Dan Menggunakan Hand Sanitizer

Tabel 1. Hasil Jawaban *Pretest* Dan *Posttest* Para Peserta

No.	Nama Peserta	Jawaban Yang benar	
		Pretest	Posttest
1	Hesti	10	18
2	Suci	8	17
3	Izzatun	10	17
4	Fatima	9	18
5	Sindy	9	18
6	Kaka	8	15
7	Rafa	9	18
8	Januar	10	17
9	Afriza	9	17
10	Ibrahim	9	18
11	Surya	6	16
12	Rapi	8	18
13	Andrian	7	18
14	Fitri	10	18
15	Abdi	6	18

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat hasil *pretest* dan *posttest* jawaban para peserta yang benar mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya edukasi dan sosialisasi 5M dalam pencegahan Covid-19 berdampak positif kepada para peserta dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang bahayanya Covid-19 dan cara pencegahannya.

Pada tahap evaluasi, Setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi 5m. Tim pkm melakukan sesi tanya jawab langsung kepada peserta. Mereka sangat bersemangat memberikan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Tambah lagi bagi setiap peserta yang bertanya maupun yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri akan mendapatkan hadiah (Mandira et al., 2021).

SIMPULAN

Kegiatan pkm mengenai Sosialisasi dan Edukasi 5m dalam pencegahan Covid-19 pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas Di Dusun Sidomulyo pada tanggal 06 januari 2022 berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang di inginkan. Maka, tim pengabdian menyimpulkan bahwasannya dengan adanya sosialisasi dan edukasi secara langsung pada para siswa dapat lebih mudah membantu dan menambah pengetahuan mereka dalam melakukan pencegahan Covid-19 mulai dari memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Hasil dari kegiatan ini para siswa sangat antusias semangat dalam mendengarkan dan memperhatikan pemateri dalam menyampaikan materi dan mampu mempraktekkan langsung bagaimana cara memakai masker, mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer yang baik dan benar. Hasil dari pretest dan posttest menunjukkan bahwa dengan adanya edukasi dan sosialisasi 5M dalam pencegahan Covid-19 berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuan para Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas

mengenai bahayanya Covid-19 dan cara pencegahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, K., & Kusumah, A. D. (2016). OPTIMALISASI STRATEGI POLMAS GUNA Mendukung Penerapan Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 Dalam Rangka Terwujudnya Situasi KAMTIBMAS YANG KONDUSIF. *YUSTITIA*, (April), 5–24.
- Aldilawati, S., & Hidayat, R. (2021). Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Menanggulangi Penularan Covid-19 di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 01–05.
- Arswendi, Yulima, S., Rembulan, N., Diana, Widayatno, A., Adina, E., ... Ardiansah, F. (2021). Analisis Penerapan 5M dan Vaksinasi Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat pada saat Pandemi Covid 19 di Desa Limbung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 02(01), 63–67.
- Artama, S., Rif'atunnisa, & L, M. B. (2021). *Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Sangingloe Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto*. 10(1), 65–72.
- Ervianingsih, Astari, C., Mursyid, M., & Razak, A. (2021). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Pembagian

- Masker Kepada Masyarakat di Kota Palopo, Sulawesi Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 133–138. <https://doi.org/10.54082/jamsi.29>
- Hakim, R. S., Wijaya, S. R., & Abhipraya, F. A. (2021). Efektivitas Pemerintah dalam Sosialisasi Gerakan 5M Kepada Masyarakat. *Warta Governare: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 154–172.
- Hastuti, N., & Djanah, S. N. (2020). Literature Review Study: Transmission and Prevention of the Spread of Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 70–79.
- Jafar, S. R., Mas'adah, & Wijayanti, G. A. S. (2021). Pelatihan Kader Dalam Penerapan Protokol Kesehatan 5 M Untuk Mencegah Penularan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Magister*
- Mandira, T. M., Fahriati, A. R., Ratnaningtyas, T. O., Utami, S. M., Pratiwi, R. D., Ismaya, N. A., ... Sabrina, P. A. (2021). *the Importance of Hand Wash and Using a Mask To Prevention Covid 19 During Pandemic*. 2(1), 122–128.
- Marliani, Sembiring, I. S., Ginting, A., Sinaga, K., Sari, D. P., Buulolo, R., & Nabawi, H. (2021). *EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 PADA ANAK DENGAN PENERAPAN 5 M. 4*.
- Rijal, Darlin, & Haz, M. (2021). Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Publik Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kampung Yafdas. *Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 66–83.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.